PENERAPAN PROSES KEPERAWATAN DENGAN CARA BERPIKIR KRITIS

ANGEL OKTAVIA PURBA / 181101099

angeloktavia013@gmail.com

ABSTRAK

Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada reaksi dan respond untuk individu suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik actual maupun potensial. Menurut Yura Walsh (1978) , proses keperawatan itu adalah Langkah-langkah sistematis untuk menentukan dan merencanakan penyelesaian masalah klien lalu mengimflementasikan dan mengevaluasi apakah rencana yang cukup efektif dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Proses keperawatan juga mempunyai sifat-sifat yaitu dinamis, siklikal, interdependen, dan fleksibel. Pada proses keperawatan ada lima tahapan yaitu: pengkajian, diagnosis, perencnaan, implementasi dan evaluasi. Setiap tahap dari proses keperawatan saling terkait dan ketergantungan satu sama lain. Perawat harus mampu melaksanakan proses keperawatan dengan baik dan benar karena mutu pelayanan keperawatan itu sendiri ditentukan oleh perawat yang kompeten dalam bidangnya sehingga kualitas praktik keperawatan dapat ditingkatkan dan Dalam proses keperawatan mengandung banyak elemen berpikir kritis yang memungkinkan perawat membuat penilaian dan melakukantindakan berdasarkan nalar.

Kata Kunci : Pengertian proses keperawatan, tujuan dan manfaat proses keperawatan, asuhan keperawatan, fungsi dan sifat proses keperawatan, tahapan dalam proses keperawatan dan berpikir kritis dalam proses keperawatan

LATAR BELAKANG

Perawat merupakan suatu profesi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada klien sesuai dengan standart yang berlaku. Perawat sebagai suatu profesi merupakan bagian dari tim kesehatan yang bertanggungjawab membantu klien sebagai individu, keluarga, dan masyarakat baik dalam kondisi sehat maupun sakit. Seiring perkembangan keperawatan, keilmuan dalam praktik Keperawatan pun turut berkembang. Berbagai penelitian

berdasarkan fenomena yang ada di dunia pelayanan keperawata dilakukan. Asuhan keperawatan merupakan tulang punggung pelayanan yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan. Dalam pemberian asuhan keperawatan yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien guna tercapainya dan dipertahankannya kondisi sehat yang optimal. Untuk mencapai tujuan itu, dibutuhkan suatu pendekatan dengan metode ilmiah yang sistimatis sehingga dapat memecahkan masalah klien dalam keperawatan.

Metode tersebut dinamakan proses keperawatan dimana proses keperawatan ini digunakan untuk membantu perawat melakukan praktik keperawatan secara sistematis dalam memecah masalah keperawatan. Dengan menggunakan metode ini perawat bisa mendemonstrasikan tanggungjawab kepada klien. Proses keperawatan juga memberikan sejauh apa yang dibutuhkan dalam asuhan keperawatan pada klien, keluarga dan komunitas dan juga merupakan metode yang efisien dalam membuat keputusan juga dalam pemecahan masalah baik actual, maupun potensi dalam mempertahankan kesehatan. Perawat harus mampu melaksanakan proses keperawatan dengan baik dan benar karena mutu pelayanan keperawatan itu sendiri ditentukan oleh perawat yang kompeten dalam bidangnya sehingga kualitas praktik keperawatan dapat ditingkatkan.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui sejarah proses keperawatan, apa pengertian proses keperawatan, tujuan dan manfaat proses keperawatan, apa pengertian asuhan keperawatan, fungsi proses keperawatan, bagaimana

sifat proses keperawatan dan bagaimana langkah-langkah proses keperawatan.

METODE

Metode penulisan ini adalah Riterature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema Proses Keperawatan. Adapun artikel yang digunakan dalam literature ini menggunakan sumber dari buku teks, jurnal dengan memasukan kata kunci “Proses keperawatan” dimana jurnal yang di yang digunakan merupakan jurnal yang diiterbitkan pada 10 tahun terakhir.

HASIL

Berdasarkan pencarian literature didapatkan apa bagaimana kondep dasar proses keperawatan, sejarah proses keperawatan, apa itu pengertian proses keperawatan, tujuan dan manfaat proses keperawatan, pengertian asuhan keperawatan, fungsi proses keperawatan, bagaimana sifat proses keperawatan dan apa saja langkah-langkah proses keperawatan.

PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan keperawatan, keilmuan dalam praktik keperawatan pun turut berkembang. Berbagai penelitian berdasarkan fenomenal yang ada di dunia pelayanan keperawatan dilakukan. Sebelum proses keperawatan ditemukan, perawat hanya melaksanakan tugas dan pekerjaan berdasarkan instruksi dari dokter. Hal itu seolah menunjukkan bahwa keperawatan bukanlah suatu profesi yang mandiri dan berdasarkan ilmu. Padahal hal itulah yang merupakan ciri penting suatu profesi. Tugas yang dibebankan pada perawat dilakukan sebagai rutinitas sehingga ada yang hanya mengerjakan satu prosedur yang sama selama bertahun-tahun. Seiring perkembangan keperawatan, berbagai penemuan dalam dunia keperawatan pun diperkenalkan, salah satunya adalah proses keperawatan. Pada tahun 1955, seorang ahli keperawatan bernama Hall memperkenalkan istilah proses keperawatan. Namun hal ini hanya sekedar istilah dan belum dilaksanakan. Kemudian delapan tahun kemudian, Wiedenbach memperkenalkan 3 langkah dalam proses keperawatan yaitu observasi, bantuan pertolongan

dan validasi. Kemudian perkembangan proses keperawatan berlanjut pada tahun 1967, dimasa Knowles menemukan istilah yang menjelaskan tentang *discovery* (penemuan), *divide* (membagi), *decide* (memutuskan), *do* (melakukan), dan *discrimination* (membedakan).

Perkembangan proses keperawatan terus terjadi di tahun yang sama, fakultas keperawatan universitas khatolik Amerika memperkenalkan 4 tahap proses keperawatan yaitu, pengkajian, perencanaan, intervensi, dan evaluasi. Kemudian pada tahun 1982, national council of state boards of nursing menyempurnakan tahapan dari proses keperawatan menjadi 5 tahap yaitu, pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Lima tahap inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai langkah-langkah proses keperawatan. Proses keperawatan itu sendiri adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada reaksi dan respond untuk individu suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik actual maupun potensial. Menurut Yura Walsh (1978), proses keperawatan itu adalah

Langkah-langkah sistematis untuk menentukan dan merencanakan penyelesaian masalah klien lalu mengimplementasikan dan mengevaluasi apakah rencana yang cukup efektif dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Sedangkan menurut Gordon (1997) proses keperawatan itu adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Secara umum tujuan proses keperawatan adalah untuk membuat kerangka konsep berdasarkan kebutuhan individu dan klien, keluarga dan masyarakat (Carpenito dan Moyet 2007). Pelaksanaan proses keperawatan akan membuat seseorang perawat dapat menyelesaikan suatu masalah dengan pendekatan yang ilmiah, sistematis dan logis sehingga menghasilkan pelayanan yang berkualitas kepada individu, keluarga dan masyarakat. Adapun manfaat dari proses berpikir kritis adalah sebagai berikut bagi perawat manfaat yang didapatkan yaitu: Perawat melakukan pendidikan keperawatan yang konsistens dan sistematis, meningkatkan kepuasan kerja dan rasa percaya diri, menimbulkan sikap profesional, mencegah terjadinya malpraktik dan tindakan ilegal, serta bertanggung

jawab dan bertanggungjawab. Sementara itu, manfaat yang didapatkan klien dari pemberian asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan yaitu: klien mendapatkan asuhan keperawatan yang berkualitas dan sesuai dengan standart, mendapatkan asuhan keperawatan yang berkesinambungan, mendapatkan asuhan keperawatan efektif dan efisien dengan partisipasi aktif dari klien. Dalam proses keperawatan asuhan keperawatan atau askep adalah proses atau tahapan kegiatan dalam perawatan yang diberikan langsung kepada pasien dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Pelaksanaan askep dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang didasarkan pada ilmu dan kita perawat yang bersifat humanistic dan berdasarkan kebutuhan objektif pasien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien serta dilandasi kode etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan.

Adapun fungsi dari proses keperawatan meliputi: 1. Membantu individu agar tidak bergantung pada orang lain
2. Mengajak individu untuk bisa berpartisipasi dalam bidang kesehatan

3.Membantu individu untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

4.Membantu individu untuk mengembangkan potensi dalam memelihara kesehatan secara teratur.

Proses keperawatan juga mempunyai sifat-sifat yaitu dinamis, siklikal, interdependen, dan fleksibel. Pada proses keperawatan ada lima tahapan yaitu: pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Setiap tahap dari proses keperawatan saling terkait dan ketergantungan satu sama lain. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap dari proses keperawatan pada tahap **pengkajian** adalah mengumpulkan data seperti riwayat keperawatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan data sekunder lainnya (catatan, hasil pemeriksaan diagnostic dan literature). Setelah didapatkan maka tahap selanjutnya adalah **diagnosis**, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memvalidasi data, mengoreksi dan mengelompokkan data, menginterpretasi data, mengidentifikasi masalah dari kelompok data, dan merumuskan diagnosis keperawatan. Selanjutnya adalah tahap **perencanaan** kegiatan yang dilakukan pada tahap ini

adalah menyusun prioritas masalah, merumuskan tujuan dan kriteria hasil, memilih strategi asuhan keperawatan, melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan lainnya, dan menuliskan atau mendokumentasikan rencana asuhan keperawatan.

Selanjutnya pada tahap **implementasi** yaitu melakukan rencana yang telah dibuat pada klien. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi meliputi : pengkajian ulang, memperbaharui data dasar, meninjau dan merevisi rencana asuhan keperawatan yang telah dibuat, dan melaksanakan intervensi keperawatan yang telah direncanakan.

Tahap akhir dari proses keperawatan yaitu tahap **evaluasi**. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji respond klien setelah dilakukan intervensi keperawatan, membandingkan respond klien dengan kriteria hasil, memodifikasi asuhan keperawatan sesuai dengan hasil evaluasi, dan mengkaji ulang asuhan keperawatan yang telah diberikan.

Untuk dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan, perawat harus memiliki keterampilan interpersonal yaitu keterampilan atau kemampuan dalam melakukan komunikasi, baik dengan

klien maupun tim kesehatan lainnya. Kemudian keterampilan teknis yaitu kemampuan dalam menggunakan alat-alat selama melakukan prosedur tindakan keperawatan. Dan ada juga keterampilan intelektual dimana keterampilan ini adalah keterampilan dalam memecahkan masalah, berpikir kritis setiap saat, dan membuat keputusan yang tepat dengan cepat.

Dalam proses keperawatan perawat juga harus menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam setiap tahap dalam proses keperawatan. Dalam proses keperawatan mengandung banyak elemen berpikir kritis yang memungkinkan perawat membuat penilaian dan melakukan tindakan berdasarkan nalar. Proses adalah serangkaian tahapan atau komponen yang mengarah pada pencapaian pada tujuan. Tiga karakteristik dalam proses yaitu tujuan, kreativitas dan organisasi dimana tujuan disini dimaksud adalah spesifik atau tujuan dari proses. Organisasi adalah satu rangkaian tahap atau komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan sedangkan kreativitas adalah perkembangan bersinambungan dari proses itu sendiri. Proses keperawatan adalah dinamik yang berkelanjutan. Proses keperawatan

memberi cetak biru untuk berpikir kritis sehingga perawat dapat mengindividualisasikan asuhan dan berespon terhadap kebutuhan klien dengan tepat waktu dan cara yang masuk akal untuk memperbaiki atau mempertahankan tingkat kesehatan klien .

PENUTUP

KESIMPULAN

Proses keperawatan adalah suatu pendekatan untuk pemecahan masalah yang memungkinkan perawat untuk mengatur dan memberikan asuhan keperawatan. Proses keperawatan juga diartikan sebagai pendekatan yang digunakan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, sehingga kebutuhan dasar klien dapat terpenuhi.

Adapun fungsi dari proses keperawatan meliputi: yang pertama Membantu individu agar tidak bergantung pada orang lain

Kemudian Mengajak individu untuk bisa berpartisipasi dalam bidang kesehatan

,Membantu individu untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Dan fungsi terakhir adalah Membantu individu untuk mengembangkan

potensi dalam memelihara kesehatan secara teratur. Proses keperawatan juga mempunyai sifat-sifat yaitu dinamis, siklikal, interdependen, dan fleksibel.

Dalam proses keperawatan perawat juga harus menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam setiap tahap dalam proses keperawatan. Dalam proses keperawatan mengandung banyak elemen berpikir kritis yang memungkinkan perawat membuat penilaian dan melakukan tindakan berdasarkan nalar.

SARAN

Perawat harus mampu melaksanakan proses keperawatan dengan baik dan benar karena mutu pelayanan keperawatan itu sendiri ditentukan oleh perawat yang kompeten dalam bidangnya sehingga kualitas praktik keperawatan dapat ditingkatkan dan Dalam proses keperawatan mengandung banyak elemen berpikir kritis yang memungkinkan perawat membuat penilaian dan melakukan tindakan berdasarkan nalar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yuli, Purwaningsih,& Eka Misbahatul (2010). *Analisis Faktor Penyebab Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan Balance Scrocard*. Jurnal Ners. 5(1): 93-106.

Dermawan, Deden, Skep,Ns. (2012). *Proses Keperawatan : Penerapan Konsep Dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta : Salemba Medika.

Haryanto. (2007). *Konsep Dasar Keperawatan Dengan Peemetaan Konsep*. Jakarta : Salemba Medika.

Lestari, Tria Rini Pujii. (2014). *Pendidikan Keperawatan : Upaya menghasilkan Tenaga Perawat Berkualitas*. Aspirasi. 5(1).

Lismidar,H.(1990).*Proses Keperawatan*. Jakarta : Universitas Indonesi.

Marpaung, S. H. S. (2019). *Penerapan Proses Keperawatan dalam Pemenuhan Personal Hygiene pada Pasien*. osf.io.

Maryan,S, Santun ,S. (2007). *Buku Ajar Berpikir Kritis Dalam Proses Keperawatan*. Jakarta : EGC.

Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses Dan Praktik Edisi 4*. Jakarta : EGC.

Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing* : Edisi 7. Jakaarta : EGC.

Rohman, Nikmatur & Saiful W. (2013). *Proses Keperawatan : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta. AR-Ruzz Media

Roper, Nancy. (1996). *Prinsip-Prinsip Keperawatan*. Yogyakarta : Andi Yayasan Essentia Medica.

Setiadi. (2012). *Konsep Dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan* . Jakarta : Salemba Medika.

Simamora, R. H. (2019). *Menjadi Perawat yang : CIH' HUY*. Surakarta. Kekata Publisher.

Sumijatun.(2009). *Manajemen Keperawatn Konsep Dasar Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Klinis*. Jakarta : TIM.

Tarwoto & Wartonah. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Terry, Cynthia. 2011. *Keperawatan Kritis*. Yogyakarta : Rapha Publishing.